



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 04 Agustus 2009

Halaman: 5

**KOTA LAYAK ANAK**

Oleh: **Herry Zudiyanto**  
Wali Kota Yogyakarta

Kota Yogyakarta kembali menerima penghargaan. Penghargaan kali ini dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia, berupa penghargaan sebagai Kota Layak Anak. Penghargaan itu telah saya terima akhir bulan Juli lalu di Jakarta dan yang menyerahkan adalah Menteri pemberdayaan Perempuan Meutia Hatta.

Penghargaan tersebut merupakan penghargaan bagi seluruh masyarakat Kota Yogyakarta. Karena indikator perolehan penghargaan itu salah satunya adalah keaktifan semua pihak untuk memenuhi hak-hak anak serta adanya pembangunan yang memihak pada perkembangan kehidupan anak. Indikator tersebut tidak akan berjalan di Kota Yogyakarta jika tidak ada peran serta masyarakat. Karena itu penghargaan ini merupakan keberhasilan seluruh masyarakat Yogyakarta.

Bagi saya sendiri, penghargaan tersebut bukanlah sebuah tujuan utama. Penghargaan bukan satu-satunya indikator keberhasilan sebuah kebijakan. Tetapi peran serta masyarakat secara maksimal yang merupakan tujuan utama atas semua kebijakan tersebut.

Sebagai pelayan masyarakat Kota Yogyakarta termasuk anak-anak sudah menjadi tanggung jawab bagi pemerintah mengayaukan terpenuhinya hak anak untuk berkembang. Hal itu kita lakukan melalui strategi, program, kegiatan dan anggaran yang disusun, untuk mendukung adanya lingkungan yang layak bagi anak. Dengan begitu kebutuhan fisik dan spiritual yang layak bagi tumbuh kembangnya anak-anak di Kota Yogyakarta bisa dipenuhi secara seimbang. Begitupun dengan kebutuhan anak terhadap intelektualitas dan akademik juga diberi ruang tumbuh yang cukup.

Untuk mewujudkan hal itu dibutuhkan kerjasama dan peran semua pihak, baik masyarakat, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan pemerintah kota Yogyakarta sendiri.

Terkait penciptaan lingkungan yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak secara seimbang, Pemkot telah berusaha membangun Tamanpintar sebagai sarana rekreasi dan pengenalan tentang sains dan teknologi secara menyenangkan kepada anak-anak.

Saat ini Pemkot tengah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk melengkapi konten Tamanpintar tersebut sehingga menjadi taman pengetahuan sains dan teknologi yang lengkap dan anak usia dini hingga siswa lanjutan atas.

Untuk pendidikan lingkungan dan keolahragaan, Pemkot saat ini tengah membangun sarana *traciking* untuk sepeda BMX di Kompleks Kebun Raya dan Kebun Binatang (KRKB) Gembareloka. Sarana ini akan melengkapi wahana pengenalan lingkungan di KRKB tersebut kepada anak-anak. Saya ingin, anak-anak bisa bermain dengan leluasa mencurahkan seluruh energinya untuk aktivitas permainan sehingga bisa berkeingot.

Saat ini aktivitas semacam itu jarang kita lihat, dengan pembangunan sarana ini anak-anak diharapkan beraktivitas semaksimal mungkin untuk pengembangan potensi dan prestasi cildangrya.

Penanganan anak-anak ini juga termasuk penanganan anak jalanan (anjali). Berbagai program juga telah kita lakukan bersama dengan masyarakat di tingkat kelurahan untuk penanganan anjal penduduk Kota Yogyakarta. Namun berdasarkan data Dinas Kesejahteraan Sosial, 70 persen lebih anjal yang ada di Kota Yogyakarta bukan penduduk Kota Yogyakarta.

Untuk penanganan anjal yang bukan penduduk Yogyakarta, kita membuka kerjasama dengan instansi atau LSM yang bisa memberikan program komprehensif terkait pengentasan mereka. Pemkot akan memberikan *support* secara maksimal untuk penanganan itu, karena mobilitas anjal penduduk luar Kota Yogyakarta cukup tinggi. **Salam HZ**

Kepada Y  
kota Yogy  
il Walikote  
etaris Da  
ten .....

Kepada Y  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Sifat  
ifaf  
✓  
✓  
ifaf  
Segera  
a  
Yogyal  
form  
IP. 11

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005